



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF KARAKTER DALAM FILM  
“TRAIN TO BUSAN”**

**SKRIPSI**

**ANANDA AISHA**

**202007516086**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

**JAKARTA**

**2024**



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF KARAKTER DALAM FILM  
“TRAIN TO BUSAN”**

***EXPRESSIVE SPEECH ACT OF CHARACTERS IN THE FILM  
“TRAIN TO BUSAN”***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

**ANANDA AISHA**

**202007516086**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

**JAKARTA**

**2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Juli 2024 untuk diujikan.

**Siti Nurseha, B.A., M.A**

Pembimbing



Mengetahui,

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A**  
Ketua Program Studi



# PENGESAHAN

**Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 12 Agustus 2024.**

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A**

Ketua/Penguji



**Bunga Astya Safitri, M.Hum**

Sekretaris/Penguji



**Siti Nurseha, B.A., M.A**

Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 28 Agustus 2024

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A**  
Ketua Program Studi



**Dr. Somadi, M.Pd**  
Dekan

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ananda Aisha  
Nomor Induk Mahasiswa : 202007516086  
Program Studi : Bahasa Korea  
Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 21 September 2000  
Alamat : Jl. Kav. Taman Palem 36A Kebagusan, Pasar  
Minggu, Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF KARAKTER DALAM FILM TRAIN TO BUSAN**  
adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Ananda Aisha

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat kebersamai kita di yaumul akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Karakter dalam Film *Train to Busan*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Siti Nurseha, B.A., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E.,M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D., Jung Shua,M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriayah, S.E.,

M.A. Fahdi Sachiya, M.A., dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum, Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, B.A., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Keluarga besar *Sarang Crazy Rich* yang terdiri dari Mami Kismiana, Oyon Suroyon, Mbak Pisang atau Mbak Nana, Kak Ney, dan Kak Kur yang senantiasa menemani dan mendukung dari saya SMP hingga sampai di bangku perkuliahan.
6. Sabrina Nurhasanah, sahabat saya sedari SMP hingga saat ini yang selalu menemani dan membantu saya dalam segala hal. Terima kasih banyak atas segalanya.
7. Kang Inhan dan Song Yeong-won, papi dan kakak saya yang telah membantu saya selama masa perkuliahan dengan memberikan referensi materi perkuliahan, support selama di Korea dan lain sebagainya.
8. Keluarga besar Haji Naim yang terdiri dari Cecol (Nanda), Lusuyat, Endi, Cipa Cipi (Syifa), Jeje, Gigi, Jojo, Pepe, Us'us, Tata, dan Ajem yang senantiasa menjadi penyemangat saya.
9. Tim SHAHABAT beserta para peserta kelas di batch SHAHABAT yang senantiasa menyemangati dan selalu berkomunikasi dengan saya walaupun program sudah berakhir.
10. Kak Rina, Lee Seunghoon, Sesi Damia, Abe Lazuardi, Declan serta teman-teman lain yang selalu mempercayai saya disaat saya ragu kepada diri sendiri.

## DAFTAR ISI

Halaman judul sampul	i
Halaman judul dalam	ii
Halaman persetujuan	iii
Halaman pengesahan	iv
Halaman pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
초록	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian	7
1.6 Sistematika Penyajian	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pragmatik	13
2.2.2 Tindak Tutur	13
2.2.3 Tindak Tutur Ilokusi	17
2.2.4 Tindak Tutur Ekspresif	19
2.2.5 Karakter Film	19
2.3 Kerangka Pikir	22
2.4 Keaslian Penelitian	23
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	24
3.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian	24
3.1.1 Berterima Kasih	24



3.1.2 Mengucapkan Selamat	28
3.1.3 Mengungkapkan Maaf	29
3.1.4 Memaafkan	32
3.1.5 Menyalahkan	34
3.1.6 Memuji	38
3.1.7 Mengeluh	40
3.1.8 Mengkritik	43
3.1.9 Kecewa	47
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>50</b>
4.1 Simpulan	50
4.2 Saran	51
Daftar Pustaka	52
Riwayat Hidup Penulis	



## ABSTRAK

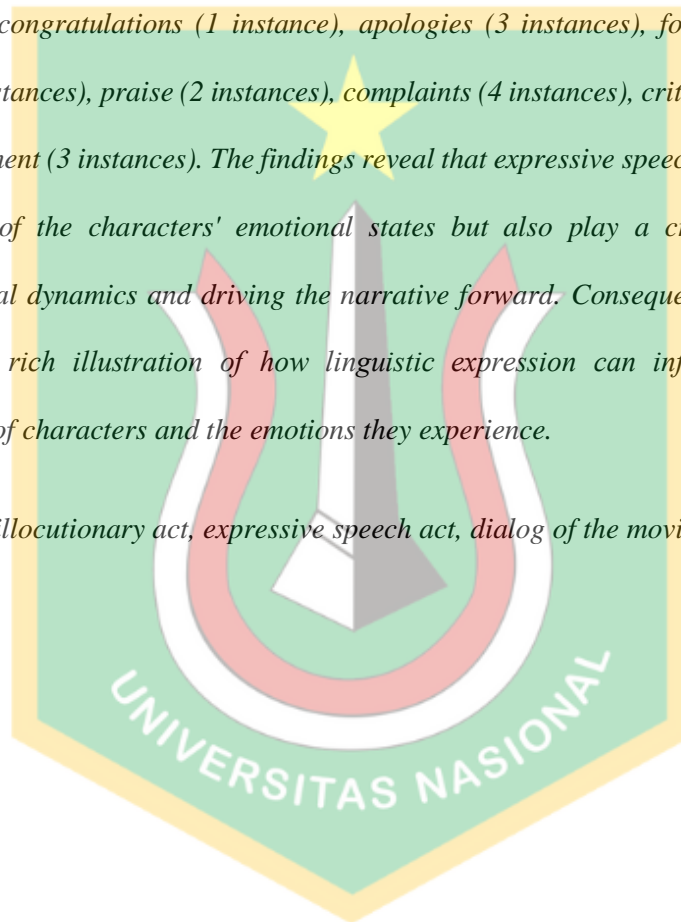
Penelitian ini mengkaji fenomena tindak tutur ekspresif dalam dialog karakter pada film *Train to Busan*, sebuah film aksi-horor Korea Selatan yang mendapatkan perhatian luas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan mengacu pada teori tindak tutur ilokusi John Searle, penelitian ini berfokus pada analisis 28 dialog karakter, yang dikelompokkan ke dalam sembilan kategori tindak tutur ekspresif. Kategori tersebut meliputi: ungkapan berterima kasih (5 data), ucapan selamat (1 data), permintaan maaf (3 data), pemberian maaf (1 data), menyalahkan (5 data), memuji (2 data), mengeluh (4 data), mengkritik (4 data), dan ungkapan kekecewaan (3 data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif tidak hanya berfungsi sebagai refleksi emosional karakter, tetapi juga menjadi alat penting dalam membangun dinamika hubungan interpersonal serta mengarahkan perkembangan alur cerita. Dengan demikian, film *Train to Busan* memberikan gambaran yang kaya tentang bagaimana ekspresi bahasa dapat memengaruhi persepsi penonton terhadap karakter dan emosi yang mereka alami.

**Kata kunci:** tindak tutur ilokusi, tindak tutur ekspresif, analisis dialog, *Train to Busan*

## ***Abstract***

*This study examines the phenomenon of expressive speech acts in the character dialogues of the film \*Train to Busan\*, a widely recognized South Korean action-horror film. Employing a descriptive qualitative approach and grounded in John Searle's theory of illocutionary acts, the research focuses on analyzing 28 character dialogues, categorized into nine types of expressive speech acts. These categories include: expressions of gratitude (5 instances), congratulations (1 instance), apologies (3 instances), forgiveness (1 instance), blame (5 instances), praise (2 instances), complaints (4 instances), criticism (4 instances), and disappointment (3 instances). The findings reveal that expressive speech acts not only serve as reflections of the characters' emotional states but also play a crucial role in shaping interpersonal dynamics and driving the narrative forward. Consequently, \*Train to Busan\* provides a rich illustration of how linguistic expression can influence the audience's perception of characters and the emotions they experience.*

**Keywords:** *illocutionary act, expressive speech act, dialog of the movie characters, train to Busan*



## 초록

본 연구는 한국의 액션 공포 영화 부산행의 캐릭터 대화에서 나타나는 표현적 발화 행위 현상을 분석하였다. 연구 분석 방법으로 서술적 질적 접근을 사용하였고 John Searle의 발화 행위 이론을 바탕으로 분석하였다. 본 연구는 28개의 캐릭터 대화를 분석하는 데 중점을 두며, 이를 9가지 표현적 발화 행위 범주로 분류한다. 이러한 표현적 발화 행위 범주에 따라 분석한 결과로, 감사 표현(5건), 축하(1건), 사과(3건), 용서(1건), 비난(5건), 칭찬(2건), 불평(4건), 비판(4건), 실망(3건)이 포함되었다. 연구 결과는 표현적 발화 행위가 캐릭터의 감정 상태를 반영하는 것에 그치지 않고, 캐릭터 간의 관계 역학을 형성하고 스토리 전개를 이끄는 중요한 도구로 작용한다는 것을 보여주었다. 따라서 부산행은 언어적 표현이 캐릭터와 그들이 경험하는 감정에 대한 관객의 인식에 어떻게 영향을 미칠 수 있는지를 잘 보여준다.

**키워드:** 발화 행위, 표현적 발화, 대화 분석, 부산행